

# Pengaruh terapi kognitif dan senam latih otak terhadap tingkat depresi dengan harga diri rendah pada klien lansia di panti tresna wreda Bakti yuswa natar Lampung

Anton Surya Prasetya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=137268&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **<b>ABSTRAK</b>**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi kognitif dan senam otak terhadap tingkat depresi lansia di Panti Tresna Wredha Bhakti Yuswa Natar, Lampung. Metode penelitian quasi experiment, desain pre-post test design with control group. Sampel penelitian secara purposive sampling berjumlah 56 responden, terdiri 28 responden kelompok intervensi dan 28 responden kelompok kontrol. Instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat depresi menggunakan kuesioner Geriatric Depression Scale yang berjumlah 15 pertanyaan.

Hasil penelitian didapatkan tingkat depresi menurun lebih bermakna pada kelompok intervensi yang mendapatkan terapi kognitif dan senam otak dibanding kelompok kontrol yang hanya mendapatkan terapi kognitif yaitu selisih 1,18 poin ( $p$  value  $< 0,005$ ). Rekomendasi : terapi kognitif dan senam latih otak menjadi bagian program lansia di puskesmas dan panti serta menjadi acuan untuk dilaksanakan penelitian lain di area yang berbeda atau dengan modifikasi terapi yang berbeda.

### **<hr><i><b>ABSTRACT</b></i>**

The purpose of this study to determine the effect of cognitive therapy and brain exercising for the level or condition of depression of the elderly people in Tresna Wredha Bhakti Yuswa Nursing Home, Natar, Lampung. The research method was quasi experiment by using pre-post test design with control group. The research sample was obtained by purposive sampling of 56 respondents, consist of 28 respondents to the intervention group and 28 respondents to the control group. The Research instrument that used to determine the level of depression was Geriatric Depression Scale questionnaire that included 15 questions.

The result of the research showed that the level of depression was decreased, and it happened significantly in the intervention group who received cognitive therapy and brain exercising than the control group who only got cognitive therapy, with 1.18 points as the differences ( $p$  value  $<0.005$ ).</i>